

Peningkatan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Gerakan Distribusi Kebutuhan Pokok di Desa Sidomulyo

Suzakqi Arjun Ishari¹, Wahyudi², Akmal Husein Adiatma³,
Akhmad Nur Hasyim Romadhoni⁴, Saiful Mahmud⁵, Sirojuddin Abror⁶,
Rafadi Khan Khayru⁷, Didit Darmawan⁸, Arif Rachman Putra⁹, Samsul Arifin¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Sunan Giri Surabaya
dr.diditdarmawan@gmail.com

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026
Revised: 25/7/2026
Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

Ketahanan Pangan,
Peduli Sosial,
Sembako

Abstrak: Program peningkatan kepedulian sosial mahasiswa melalui program bakti sosial pembagian sembako bertujuan untuk menopang ketahanan pangan rumah tangga prasejahtera sekaligus menumbuhkan empati mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini menerapkan metodologi *Asset-Based Community Development* (ABCD) melalui lima tahapan operasional, yaitu *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi lapangan dan dialog interaktif bersama warga desa. Hasil program menunjukkan bahwa pendistribusian paket pangan pokok secara langsung dari rumah ke rumah (*door-to-door*) oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil mengamankan konsumsi harian warga prasejahtera serta mengurangi beban finansial mereka. Bagi mahasiswa, keterlibatan aktif dalam seluruh fase kegiatan menjadi sarana pembelajaran empiris untuk menginternalisasi nilai tanggung jawab, akuntabilitas moral, dan kepekaan sosial di tingkat akar rumput. Selain itu, aksi filantropi ini juga terbukti efektif mempererat kohesi sosiologis dan memperkuat modal sosial berupa rasa kebersamaan antara civitas akademika dan masyarakat desa.

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai pilar manifestasi kontribusi institusi perguruan tinggi dalam mengintervensi persoalan publik sekaligus menstimulasi kepekaan sosial mahasiswa. Melalui skema ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya tidak sekadar mengadopsi formulasi teoretis di ruang kuliah, melainkan berkesempatan memetakan struktur dan dinamika sosiologis lapangan secara riil. Keterlibatan aktif kelompok akademisi dalam agenda pengabdian terbukti mentransmisikan dampak stimulatif bagi masyarakat sasaran sekaligus mengeskalisasi derajat empati serta tanggung jawab moral mahasiswa terhadap realitas sosial di sekitarnya (Hariani *et al.*, 2025). Efektivitas jalinan kerja sama lintas sektor dalam pengabdian ini bertumpu pada penguatan tata kelola hubungan antarorganisasi yang sinergis demi mencapai kemanfaatan bersama (Darmawan, 2017). Di

sampling itu, pengondisian program lapangan yang terencana dengan baik terbukti andal dalam menstimulasi totalitas kinerja dan loyalitas para pelaksana pengabdian selama berinteraksi dengan warga lokal (Darmawan *et al.*, 2020). Atas dasar fungsi ganda tersebut, artikulasi pengabdian menempati kedudukan esensial sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran transformatif di ranah pendidikan tinggi.

Implementasi agenda pengabdian yang kerap dieksekusi di lapangan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya adalah aksi bakti sosial melalui pendistribusian paket bahan pangan pokok bagi kelompok masyarakat prasejahtera. Intervensi logistik ini memiliki daya guna instan karena menysar langsung pemenuhan instrumen konsumsi domestik harian warga. Penyaluran bantuan pangan penunjang tersebut menjadi bentuk konkret dari manifestasi solidaritas publik yang diorientasikan untuk memitigasi keterbatasan ekonomi masyarakat dalam mengamankan kebutuhan dasarnya (Tarigan *et al.*, 2021). Upaya pemenuhan kebutuhan logistik mendasar ini menjadi bagian krusial dari pemecahan masalah ekonomi riil yang dihadapi oleh kelompok masyarakat kelas bawah di wilayah pedesaan maupun perkotaan (Darmawan, 2019). Intervensi fisik melalui pembagian paket bantuan ini dirancang secara tepat guna oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya demi mengoptimalkan kepuasan masyarakat terhadap mutu pelayanan serta kepedulian yang diberikan oleh lembaga perguruan tinggi (Darmawan *et al.*, 2022). Pola efisiensi manfaat inilah yang melandasi mengapa program pembagian komoditas pangan pokok tetap menjadi opsi prioritas intervensi yang paling sering diintegrasikan dalam skema pengabdian berbasis masyarakat.

Aksi bakti sosial berfungsi efektif sebagai laboratorium sosial bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk menginternalisasi nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas sosial. Keterlibatan langsung di lapangan membuka ruang bagi kelompok akademisi muda ini untuk memetakan stratifikasi kehidupan masyarakat sekaligus mengoreksi kepekaan moral akan pentingnya aksi saling menopang. Intervensi kemanusiaan dalam kerangka pengabdian ini terbukti ampuh mengakselerasi kesadaran sosiologis mahasiswa sekaligus mempererat jalinan kemitraan strategis antara lembaga perguruan tinggi dan warga (Hamidah *et al.*, 2025). Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di tengah masyarakat juga berkontribusi aktif dalam mereduksi sekat stereotip sosial demi mengonstruksi relasi antar-kelompok yang lebih setara di dalam kehidupan bermasyarakat (Zahid & Darmawan, 2022). Keterlibatan ini pun terbukti andal mendorong partisipasi aktif warga dalam memperkuat gerakan masyarakat sipil di tingkat akar rumput (Rojak *et al.*, 2021). Karakteristik interaktif inilah yang menempatkan agenda bakti sosial sebagai instrumen pembelajaran nondidaktik yang krusial di luar lingkungan kampus.

Pengabdian ini diorientasikan untuk mengeskalasi kepedulian sosial terhadap kelompok masyarakat rentan melalui skema distribusi paket bahan pangan pokok. Secara taktis, intervensi logistik ini disasarkan untuk menopang ketahanan pangan keluarga prasejahtera dalam mengamankan komoditas konsumsi harian sekaligus mengamortisasi beban finansial domestik mereka. Penyaluran bantuan stimulan ini diproyeksikan mampu mentransmisikan daya guna instan dalam menstabilkan pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga penerima manfaat (Maulidia *et al.*, 2021). Model pergerakan mahasiswa dalam menggalang solidaritas dan mendistribusikan bantuan sosial ini mengadopsi pola pengorganisasian massa yang terstruktur seperti pada agenda kemanusiaan hari besar keagamaan (Saputra *et al.*, 2025). Selain penyaluran logistik, mahasiswa juga aktif melakukan pendekatan kultural untuk memperkuat ketahanan spiritual serta kohesi sosial masyarakat di wilayah sasaran (Setiyanti *et al.*, 2023).

Dampak positif dari pelaksanaan agenda ini mentransmisikan kemanfaatan timbal balik yang signifikan, baik bagi komunitas penerima stimulan maupun bagi mahasiswa selaku artikulator lapangan. Melalui pembiasaan aksi ini, kelompok civitas akademika tersebut didorong untuk mempertajam kepekaan terhadap anomali sosial di sekitar mereka sekaligus mengeskalasi derajat empati serta akuntabilitas moral personal. Skema intervensi langsung berupa pembagian paket bantuan ini terbukti efektif menjadi bantalan sosial darurat bagi warga miskin dalam menghadapi tekanan ekonomi di wilayah perkotaan (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Pola taktis pembagian logistik pelindung kesehatan secara gratis ini mereplikasi keberhasilan program mitigasi risiko kesehatan berbasis komunitas yang pernah dijalankan sebelumnya (Sinambela *et al.*, 2021). Aktivitas pengabdian yang terintegrasi ini juga mencakup aksi pembenahan sarana peribadatan publik guna menciptakan ruang sosial yang bersih, higienis, dan nyaman bagi warga setempat (Masfufah *et al.*, 2024). Manifestasi intervensi kemanusiaan dalam format penyaluran logistik pangan pokok ini diposisikan sebagai wujud riil dari aktualisasi kepakaran dan sumbangsih langsung mahasiswa dalam memitigasi beban ekonomi kelompok masyarakat prasejahtera.

Program pengabdian kepada masyarakat melalui aksi bakti sosial pembagian bahan pangan pokok oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini merupakan langkah taktis yang mengintegrasikan sistem pembelajaran transformatif dengan mitigasi masalah ekonomi riil masyarakat prasejahtera. Melalui intervensi logistik langsung, kegiatan ini dirancang untuk memberikan bantalan sosial darurat guna meringankan beban finansial domestik warga sekaligus mengeskalasi empati serta akuntabilitas moral mahasiswa di laboratorium sosial nyata. Pada akhirnya, program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini mentransmisikan daya guna instan terhadap ketahanan pangan di wilayah pemukiman, mereduksi sekat stereotip sosial, memperkuat solidaritas kemasyarakatan, serta memperkokoh jalinan kemitraan inklusif antara perguruan tinggi dan masyarakat.

METODE

Aktivasi aset utama dalam program pengabdian masyarakat ini bertumpu pada tingginya kohesi sosial berupa semangat gotong royong warga serta kepedulian kolektif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya yang ditransformasikan menjadi aksi bakti sosial nyata melalui pendistribusian paket bahan pangan pokok. Penyaluran bantuan logistik ini diposisikan sebagai jembatan intervensi kemanusiaan yang efektif untuk menopang stabilitas pemenuhan kebutuhan primer domestik harian rumah tangga (Tarigan *et al.*, 2021). Melalui pola pemanfaatan potensi lokal tersebut, agenda ini mengadopsi metodologi *Asset-Based Community Development* (ABCD) sebagai kerangka kerja operasional yang menitikberatkan artikulasinya pada identifikasi dan optimalisasi modal sosial serta material di dalam lingkungan warga. Strategi ABCD secara spesifik menggeser paradigma pembangunan dari pola ketergantungan menjadi berbasis kekuatan internal warga, sehingga intervensi pemulihan sosial dapat berjalan secara mandiri, tepat guna, dan memiliki daya pemicu yang kuat dalam mendorong keterlibatan publik secara aktif di setiap lini aktivitas (Mahbubi, 2025).

a. Tahap *Discovery* (Menemukan Potensi)

Fase awal ini diorientasikan untuk memetakan dinamika sosiologis sekaligus menginventarisasi aset internal komunitas di Desa Sidomulyo melalui teknik observasi lapangan dan dialog interaktif guna menangkap karakteristik struktural serta kebutuhan domestik warga secara riil. Penjajakan objektif terhadap realitas sosiodemografi penduduk ini menempatkan arti penting pada tesis Wibowo (2023) bahwa identifikasi awal karakteristik wilayah merupakan prasyarat mutlak dalam mengarsiteki program pengabdian agar memiliki interkoneksi yang kuat terhadap tuntutan nyata masyarakat di tingkat tapak.

b. Tahap *Design* (Perencanaan Program)

Tahapan ini difokuskan untuk mengeksplorasi proyeksi serta aspirasi ideal komunitas terhadap intervensi yang akan diimplementasikan melalui ruang diskusi terarah antara mahasiswa dan warga. Dalam forum tersebut, masyarakat mengartikulasikan kebutuhan mendesak berupa intervensi logistik pangan guna menyangga ketahanan konsumsi rumah tangga, yang kemudian ditetapkan sebagai program prioritas pengabdian. Pilihan kebijakan ini diperkuat oleh temuan Maulidia *et al.* (2021) bahwa penyaluran komoditas pangan pokok mentransmisikan fungsi ganda, yakni sebagai bantalan pemenuhan kebutuhan primer harian sekaligus instrumen penguatan psikologis positif bagi penerima manfaat atas dasar pemetaan ekspektasi komunal tersebut.

c. Tahap *Destiny/Deliver* (Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program)

Fase ini berfokus pada penyusunan cetak biru operasional dan skema taktis bakti sosial melalui pengadaan paket pangan primer seperti beras, minyak goreng, gula, dan mi instan. Manajemen

risiko pada tahap ini sangat krusial untuk memastikan seluruh program berjalan terarah dan terukur. Langkah tersebut didasarkan pada prinsip Yulistarini *et al.* (2025) bahwa pemetaan dan perencanaan logistik bantuan pangan wajib dieksekusi secara matang demi menjamin ketepatan sasaran distribusi serta efisiensi alokasi bagi kelompok masyarakat penerima.

d. Tahap *Design* (Perencanaan Program)

Tahapan ini memanifestasikan rancangan program melalui distribusi paket pangan secara *door-to-door* kepada warga prasejahtera di Desa Sidomulyo demi menjamin pemerataan dan validasi data. Penetrasi langsung ke tingkat tapak ini memperkuat argumen Jazuli *et al.* (2023) bahwa penyaluran bantuan secara langsung andal memitigasi kerentanan domestik sekaligus menjadi instrumen sosiologis yang menguatkan komunikasi antara mahasiswa dan komunitas. Realisasi fase ini pada akhirnya berhasil mengonstruksi dampak ganda berupa pemulihan kesejahteraan komunal dan peningkatan akuntabilitas kepedulian sosial mahasiswa.

e. Tahap *Define* (Menentukan Permasalahan)

Fase ini berfokus pada identifikasi anomali struktural dan kerentanan ekonomi masyarakat prasejahtera di Desa Sidomulyo melalui observasi lapangan dan komunikasi dua arah. Penjajakan ini berfungsi sebagai diagnosis taktis untuk mendalami indikator sosial-ekonomi wilayah agar tim dapat merumuskan model intervensi yang presisi. Hasil pemetaan masalah tersebut melandasi keputusan penentuan aksi bakti sosial berupa pendistribusian paket bahan pangan pokok kepada komunitas sasaran yang membutuhkan (Ubaidillah *et al.*, 2025).

Aksi bakti sosial ini diprioritaskan di Desa Sidomulyo karena masih adanya masyarakat prasejahtera yang mengalami keterbatasan ekonomi dalam mengamankan pangan harian. Penyaluran paket sembako kepada warga yang dipilih berdasarkan kondisi ekonominya ini mengonstruksi fungsi proteksi sosial yang krusial untuk menopang kebutuhan domestik mendasar (Maulidia *et al.*, 2021; Lubis & Nasution, 2023). Guna menjamin efektivitas pelaksanaannya, program ini mengintegrasikan fase persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi secara terstruktur dan sistematis sesuai prinsip manajemen pengabdian dari Hamidah *et al.* (2025). Selain menyasar pemenuhan kebutuhan warga, agenda ini melibatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai pelaksana utama yang menyiapkan dan mendistribusikan bantuan, yang sekaligus menjadi sarana pembelajaran efektif untuk meningkatkan rasa tanggung jawab serta kepedulian sosial di tengah masyarakat (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini diinisiasi melalui fase persiapan yang berfokus pada manajemen pengadaan, pemilahan, dan pengepakan logistik pangan pokok oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Standardisasi isi paket bantuan dirancang secara spesifik

dengan mengombinasikan komoditas pangan esensial, mencakup beras, minyak goreng, gula, serta mi instan. Kebijakan penyusunan instrumen logistik ini didasarkan pada argumentasi Sahar *et al.* (2025) bahwa penyaluran bahan pokok merupakan wujud nyata dari manifestasi solidaritas sosial yang ditargetkan untuk menstabilkan pemenuhan kebutuhan konsumsi primer domestik harian warga. Atas dasar pertimbangan tersebut, konfigurasi komoditas dalam paket bantuan disesuaikan secara presisi dengan karakteristik kebutuhan riil masyarakat sasaran. Penyusunan rencana logistik dan pembagian tugas tim kerja mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam fase awal ini mengadopsi prinsip pengelolaan kelompok yang menekankan pada efisiensi kerja tim secara terstruktur (Darmawan, 2013). Pengondisian logistik secara partisipatif ini juga mengoptimalkan pelibatan civitas akademika untuk menjamin tata kelola bantuan yang rapi sebelum diterjunkan ke area sasaran (Dirgantara *et al.*, 2025). Kebutuhan yang telah dipetakan tersebut kemudian ditindaklanjuti secara sistematis melalui pengondisian material bantuan hingga proses mobilisasi ke permukiman warga.



Gambar 1. Tahap Persiapan dan Pengemasan Paket Sembako

Dokumentasi ini menunjukkan proses penyusunan dan pengemasan paket bantuan bahan pangan pokok oleh tim pengabdian sebelum didistribusikan kepada masyarakat. Aktivitas ini melibatkan penyortiran komoditas esensial secara cermat serta penataan logistik ke dalam wadah yang rapi guna memastikan kelayakan dan kemudahan mobilisasi saat pembagian di lapangan. Standardisasi kemasan yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam menjaga kualitas barang bantuan hingga sampai ke tangan penerima manfaat (Sahar *et al.*, 2025). Proses penyiapan material logistik secara swadaya ini mereplikasi model tata kelola kepanitiaan bersama yang berfokus pada nilai gotong royong dan akuntabilitas kelompok (Pakpahan *et al.*, 2025). Pengemasan yang sistematis ini ditujukan untuk mempermudah alur distribusi logistik secara masif di wilayah permukiman padat penduduk (Wibowo, *et al.*, 2025).



Gambar 2. Pembelian Sembako di Minimarket

Gambar 2 menunjukkan salah satu momen penyerahan paket sembako secara langsung oleh perwakilan mahasiswa kepada warga Desa Sidomulyo di kediaman mereka. Metode *door-to-door* yang diterapkan ini memfasilitasi terjadinya komunikasi personal yang hangat, sekaligus memastikan bahwa intervensi yang diberikan tepat sasaran dan langsung menyentuh kelompok masyarakat yang membutuhkan (Jazuli *et al.*, 2023). Penyediaan pasokan logistik melalui kerja sama dengan jaringan ritel lokal ini menjamin mutu dan standardisasi kelayakan komoditas yang akan disalurkan kepada warga rentan (Anwar *et al.*, 2026). Pendekatan interaktif dalam distribusi langsung ini juga berfungsi sebagai media penguat kesejahteraan psikologis dan kualitas interaksi sosial antar-individu di ruang publik (Oluwatosin & Darmawan, 2024).



Gambar 3. Penyerahan Sembako Kepada Lansia

Gambar 3 menampilkan proses verifikasi data dan pengisian administrasi penerimaan bantuan bersama salah satu tokoh atau perwakilan warga setempat. Langkah konfirmasi ini krusial untuk menjaga transparansi, akuntabilitas program pengabdian, serta memastikan bahwa distribusi bahan pangan pokok berjalan merata sesuai dengan basis data keluarga prasejahtera yang telah dihimpun sebelumnya. Penerapan sistem administrasi yang ketat di tingkat rukun tetangga ini memegang peranan sentral untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program kemanusiaan (Rojak & Issalillah, 2022). Fokus penyaluran yang diarahkan bagi kelompok jompo dan lansia ini didesain sebagai aksi kepedulian nyata untuk menopang ketahanan fisik warga yang tidak lagi produktif secara ekonomi (Rodiyah *et al.*, 2026).



Gambar 4. Penyerahan Sembako Kepada Warga Kurang Mampu

Dokumentasi ini menangkap dinamika komunikasi dua arah yang terbangun antara tim pengabdian dan penduduk desa saat proses penyerahan bantuan berlangsung. Ruang dialog informal ini dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendengar langsung aspirasi serta kondisi sosial ekonomi masyarakat, yang secara sosiologis mempererat hubungan emosional dan meleburkan jarak antara koridor akademis dengan realitas akar rumput (Jazuli *et al.*, 2023; Hariani *et al.*, 2025). Penguasaan teknik komunikasi interpersonal yang persuasif oleh mahasiswa menjadi instrumen penentu dalam mencairkan kecanggungan psikologis warga saat menerima intervensi (Darmawan *et al.*, 2018). Interaksi langsung di teras rumah warga ini sekaligus menjadi sarana untuk mengidentifikasi kantong kemiskinan dan memetakan pola marginalisasi sosial di kawasan suburban (Rojak *et al.*, 2012).



Gambar 5. Penyerahan Sembako Kepada Warga Janda

Sesi dokumentasi bersama warga penerima manfaat dan tim pelaksana program menandai berakhirnya seluruh rangkaian penyaluran logistik di Desa Sidomulyo. Konsolidasi visual ini merefleksikan ekspresi penerimaan yang positif, rasa kebersamaan yang kuat, serta keberhasilan kolaborasi humanis dalam upaya menyokong ketahanan pangan domestik di tingkat lokal. Program penguatan ketahanan domestik ini secara simultan mengintegrasikan pembagian paket makanan siap saji guna memberikan dampak kemanfaatan langsung yang instan bagi pemenuhan nutrisi harian (Hidayah *et al.*, 2026). Pengadaan bantuan yang dipadukan dengan penyediaan sandang layak pakai ini secara nyata mampu memperluas cakupan perlindungan jaminan sosial bagi keluarga miskin (Wibowo, Syarifah *et al.*, 2026).

Pasca-penyelesaian fase kodifikasi logistik, agenda langsung bergeser pada tahap penetrasi distribusi bantuan pangan kepada penduduk Desa Sidomulyo. Eksekusi penyaluran di lapangan menerapkan metode jemput bola dengan mendatangi kediaman warga secara langsung (*door-to-door*) oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya guna mengamankan validitas data penerima serta menjamin pemerataan hak intervensi bagi keluarga prasejahtera. Pendekatan interaksi langsung di tingkat tapak ini memperkuat temuan Jazuli *et al.* (2023) bahwa pendistribusian bantuan secara langsung efektif memitigasi keterbatasan ekonomi rumah tangga sekaligus berfungsi sebagai katalisator sosiologis dalam merekatkan komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat lokal. Implikasinya, momentum pembagian bantuan ini sekaligus bertransformasi menjadi saluran interaksi sosial yang sehat dalam menjembatani kelompok akademisi dengan warga. Skema penyaluran paket bantuan pangan komplementer ini juga dikombinasikan dengan penyaluran stimulan tunai guna memperkuat daya beli domestik masyarakat secara signifikan (Arifin *et al.*, 2026).

Sepanjang jalannya implementasi program, warga lokal menunjukkan respons afektif yang sangat positif terhadap eksekusi aksi bakti sosial tersebut. Penduduk prasejahtera memperoleh manfaat langsung dari kehadiran stimulan pangan yang disalurkan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam memitigasi keterbatasan daya beli domestik. Indikator penerimaan yang baik ini memperkuat tesis Maulidia *et al.* (2021) bahwa pemenuhan kebutuhan dasar melalui pembagian komoditas pangan esensial mampu menstimulasi efek psikologis positif dan kepuasan batin bagi masyarakat penerima manfaat. Intervensi ini terbukti memberikan kontribusi nyata dalam struktur kesejahteraan jangka pendek masyarakat. Kombinasi pembagian sembako dan pakaian bekas layak pakai ini berhasil mengonstruksi sistem filantropi sosiologis yang adaptif terhadap beban pengeluaran rumah tangga sasaran (Mufaizah *et al.*, 2026).

Apresiasi tinggi dari warga Desa Sidomulyo terkonfirmasi melalui besarnya antusiasme masyarakat saat proses distribusi berlangsung, yang diiringi oleh terbangunnya pola komunikasi dua arah yang sehat antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan penduduk setempat. Komoditas yang didistribusikan terbukti andal dalam menyangga kebutuhan pemenuhan nutrisi harian keluarga melalui penyediaan bahan pangan esensial seperti beras, minyak goreng, dan jenis logistik konsumsi lainnya. Realitas lapangan ini menegaskan bahwa program bakti sosial tersebut tidak sekadar berdimensi pada aspek transfer bantuan material semata, melainkan juga berfungsi secara sosiologis sebagai instrumen integratif dalam mempererat kohesi dan hubungan emosional antara kalangan akademisi dengan masyarakat (Jazuli *et al.*, 2023). Pembangunan kesadaran sosial warga melalui program bakti lingkungan ini juga diarahkan untuk menumbuhkan lokus kendali internal dan internalisasi perilaku pro-lingkungan demi menjaga keberlanjutan wilayah (Nuraini *et al.*, 2022).

Pada dimensi orientasi akademis, agenda ini mentransmisikan nilai edukatif yang signifikan bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melalui internalisasi langsung dalam memetakan dinamika sosiologis di tingkat tapak. Aktivitas lapangan ini mendorong kelompok civitas akademika tersebut untuk merekonstruksi pemahaman mengenai urgensi kepekaan sosial sekaligus menguji efektivitas peran fungsional mereka dalam mengintervensi keterbatasan warga yang membutuhkan bantuan. Skema pengabdian berbasis masyarakat ini bertindak sebagai medium aktualisasi bagi mahasiswa dalam mengonversikan nilai-nilai humanisme dan solidaritas moral ke dalam tindakan konkret di ruang publik. Implikasinya, formulasi bakti sosial melalui penyaluran logistik pangan pokok ini berhasil mengonstruksi model intervensi timbal balik yang memberikan dampak guna ganda, baik dalam menaikkan kapasitas sosial mahasiswa maupun dalam menyangga ketahanan ekonomi domestik warga penerima manfaat (Hariani *et al.*, 2025; Aliyah *et al.*, 2026). Penanaman nilai kepedulian kemanusiaan di lapangan ini menjadi fondasi penting untuk membentuk kepribadian unggul dan memperkuat karakter religius mahasiswa di tengah kehidupan bermasyarakat (Nuraini *et al.*, 2024).

Pelaksanaan program bakti sosial melalui metode distribusi *door-to-door* di Desa Sidomulyo telah berjalan optimal dan memberikan dampak guna ganda yang signifikan. Bagi masyarakat prasejahtera, intervensi logistik pangan dan stimulan ini terbukti andal dalam menyangga kebutuhan nutrisi harian, memitigasi keterbatasan daya beli, serta meringankan beban pengeluaran domestik secara instan. Sementara bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, aktivitas lapangan ini berfungsi sebagai laboratorium sosiologis nyata yang efektif mengonversikan nilai humanisme menjadi aksi konkret sekaligus mempertajam kepekaan sosial dan kepribadian yang unggul. Pada akhirnya, keberhasilan gerakan filantropi partisipatif ini memberikan bantalan ekonomi jangka pendek serta sukses merekonstruksi saluran komunikasi dua arah yang sehat guna mempererat kohesi sosial dan hubungan emosional antara kalangan akademisi dengan masyarakat.

PENUTUP

Implementasi bakti sosial melalui pendistribusian paket bahan pangan pokok di Desa Sidomulyo menjadi bentuk konkret dari intervensi pengabdian masyarakat yang ditargetkan untuk menopang warga prasejahtera. Melalui skema stimulus yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini, rumah tangga sasaran memperoleh pasokan logistik esensial yang secara mekanis mengamankan ketersediaan instrumen konsumsi domestik harian mereka. Oleh sebab itu, operasi kemanusiaan ini diproyeksikan mampu mentransmisikan daya guna instan dalam menstabilkan ketahanan pangan tingkat keluarga sekaligus mereduksi beban pengeluaran finansial masyarakat.

Pada dimensi edukatif, keterlibatan lapangan ini memberikan landasan empiris bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk mendalami stratifikasi dan realitas sosiologis masyarakat secara langsung. Penetrasi langsung ke tingkat tapak memaksa kelompok akademisi muda ini mengobservasi indikator kesejahteraan publik sekaligus menginternalisasi urgensi aksi kolektif dalam memitigasi ketimpangan sosial. Melalui pembiasaan interaktif tersebut, agenda kemitraan sektoral ini efektif bertindak sebagai sarana penumbuhan derajat empati, akuntabilitas moral, serta kepekaan sosial dalam diri mahasiswa.

Di luar perolehan utilitas bagi warga sasaran dan kelompok akademisi, eksekusi bakti sosial oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini juga berfungsi sebagai instrumen integratif dalam mempererat kohesi sosiologis antar-elemen tersebut. Intervensi lapangan yang partisipatif memicu terbangunnya pola komunikasi dua arah yang konstruktif, yang pada gilirannya menstimulasi penguatan modal sosial berupa rasa kebersamaan. Dengan demikian, agenda filantropi ini bertindak sebagai media strategis untuk mengonsolidasikan kembali jaringan serta relasi sosial di tingkat akar rumput.

Proyeksi ke depan mengarah pada tuntutan pengulangan dan pengembangan model aksi serupa secara ekspansif demi memperluas cakupan wilayah penerima manfaat. Formulasi pengabdian masyarakat yang dikawal oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini perlu diorientasikan ulang dengan mengintegrasikan skema bantuan logistik ke dalam program pemberdayaan kapasitas ekonomi lokal yang mandiri, sehingga tidak sekadar menjadi bantalan pemulihan kesejahteraan yang bersifat temporer. Restrukturisasi strategi tersebut krusial dilakukan agar agenda kemitraan publik ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi multiplikatif bagi perbaikan indikator hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, N. D., Sucianingsih, W., Ningsih, R. M., Darmawan, D., & Rahmatullah, A. K. (2026). Kepedulian Mahasiswa Melalui Pembagian Sembako dan Obat-Obatan Dasar Kepada Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Kepuh Kiriman Sidoarjo. *JURPIKAT*, 7(2), 1642-1659.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuh Kiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.

- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, R.K. Khayru, A.R.A. Herdiyana, A.R. Putra, R. Mardikaningsih & E.A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., R. Mardikaningsih, E. A. Sinambela, S. Arifin, A.R. Putra, M. Hariani, M. Irfan, Y.R. Al Hakim, & F. Issalillah. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty, *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!* Global Aksara Pers. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=15933409815199259935&hl=en&oi=scholar>
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hamidah, N. K., I. Ismunandar., M. Muhajirin., A. Amirulmukminin., & J. Juwani. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako dalam rangka Dies Natalis STIE Bima ke-23. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 2(2), 56-61.
- Hariani, M., F. Issalillah., S. Arifin., T. Terubus., D. Darmawan., B. Triono., & S. Sudjai. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.

- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Jazuli, M. H., M. S. K. P. Vito., I. N. Sari., M. K. Anam., & K. Ngibad. (2023). Kegiatan Bakti Sosial Civitas Akademika Universitas Maarif Hasyim Latif berupa Pembagian Paket Sembako kepada Warga Sekitar Kampus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1229-1233.
- Lubis, A. L., & M. N. A. Nasution. (2023). Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako dan Buka Puasa Bersama di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 146-152.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Masfufah, N. A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. C. Mahfud, H. Haniyah, D. Darmawan, R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Maulidia, R., Suryani, A. I., Fadhillah, R., & Setiyanti, A. (2021). Berbagi Kebahagiaan Untuk Masyarakat Berupa Sembako Pada RT. 43/RW. 01 Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 7 (5), 2714-6286
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya membentuk kepribadian unggul peserta didik melalui pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.

- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Program Berbagi Sembako Dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu Di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika urbanisasi dan pola kemiskinan kota serta implikasi pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., R. K. Khayru, & D. Darmawan. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Sahar, S., B. R. M. Ulpah., R. Rosita., M. Mariana., Y. R. Muhlis., & A. Ilhami. (2025). Sinergi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Al-Azhar dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Pembagian Sembako di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan. *Nusantara Hasana Journal*, 5(6), 54-57.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.

- Tambunan, E., M. L. Purba., & E. Haloho. (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 HIMA Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58-63.
- Tarigan, J., Y. H. Ferry., F. Simanjuntak., S. Waruwu., D. M. Gulo., & D. Handayani. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako kepada Masyarakat Desa Lufileo. *Jurnal Teologi Praksis*, 1(2), 38-42.
- Ubaidillah, M., S. Hazizi., M. Warahmah., & A. A. H. Birata., (2025). Penekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Labuhan Kertasari Sumbawa Barat. *Development: Journal of Community Engagement*, 4(4), 717-729.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan Melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Wibowo, Z. T. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial di Desa Bandungrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(1), 79-81.
- Yulistarini, D., D. Noviantoro., S. Sakarina., & N. Fitriana. (2025). Implementasi Program Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Bantuan Sembako di Wilayah Tridinanti. *Jurnal Ekonomi Mengabdi*, 4(1), 8-16.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.